

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang besar dalam operasi perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan pelanggan maupun terhadap perusahaan lain, pemasok, pemegang saham, pemerintah dan *stakeholder* lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif, dan efisien sepanjang rantai nilai.

Persaingan bisnis yang tajam menjadi masalah yang serius bagi perusahaan karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan, sehingga menyulitkan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Perusahaan berada dalam suatu lingkungan yang terdiri dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Lingkungan eksternal perusahaan dipandang merupakan kondisi yang dinamis yang menciptakan kesempatan, ancaman, serta sumber daya dan informasi bagi perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan seringkali mengalami perubahan yang sulit untuk diramalkan perubahannya. Perubahan pada lingkungan eksternal

perusahaan merupakan ketidakpastian lingkungan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Perusahaan berada dalam suatu lingkungan yang terdiri dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Lingkungan eksternal perusahaan dipandang merupakan kondisi yang dinamis yang menciptakan kesempatan, ancaman, serta sumber daya dan informasi bagi perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan seringkali mengalami perubahan yang sulit untuk diramalkan perubahannya. Perubahan pada lingkungan eksternal perusahaan merupakan ketidakpastian lingkungan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan, Darlis (2001) berpendapat bahwa ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi lingkungan secara akurat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat merupakan salah satu bentuk ketidakpastian lingkungan yang berdampak pada aktivitas perusahaan.

Manajer membutuhkan kemampuan dalam memprediksi masa depan untuk pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Adanya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi pihak manajer untuk mencapai kinerja yang maksimal, menuntut manajer mendapatkan suatu informasi yang mendukung keputusannya. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model deskriptif, dan bentuk statistik. Pemanfaatan informasi ini kemudian dianalisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan dapat tercapai dengan adanya peningkatan kinerja individu pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada instansi pemerintahan. Adanya teknologi informasi pada instansi pemerintah akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor komitmen sumber daya manusia. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama. Sasaran utama informasi tersebut dijelaskan oleh Hansen dan Mowen (1997) yaitu: menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang mendukung proses harian, dan menyediakan informasi akuntansi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Mulyadi, 2001). Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Bentuk dan format laporan keuangan

untuk pihak ekstern lebih baku dibanding laporan keuangan pihak intern. Laporan ekstern meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan berbagai informasi pendukung. Sedang laporan intern bentuknya lebih bervariasi, misalnya laporan penjualan harian, laporan pembelian secara kredit dan tunai, dan laporan pembayaran gaji.

Sistem informasi akuntansi mendukung tersedianya informasi yang berguna bagi manajemen untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan bagi pihak manajemen lain yaitu sebagai pertanggung jawaban keuangan dan terjaminnya keamanan milik perusahaan (Mulyadi, 2001). Sistem informasi akuntansi mencatat segala sesuatu yang terjadi di perusahaan. Saat suatu kebijaksanaan dalam perusahaan dilaksanakan dan transaksi terjadi, data dimasukkan ke dalam data base, yang menyediakan sumber informasi yang berkaitan dengan kualitas, sehingga manajemen dapat memantau saat itu juga aktivitas pengendalian keuangan perusahaan. Melalui aplikasi sistem informasi akuntansi, maka kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lancar dan perusahaan dapat memenangkan persaingan bisnis dalam lingkungan bisnis selalu mengalami perubahan dan kondisi lingkungan bisnis yang tidak pasti.

Sejak perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data dengan cepat dan tepat, maka berkembang pula informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi dan pemakai-pemakainya. Pengolahan informasi tersebut sebenarnya tidaklah harus dilandaskan pada penggunaan komputer, tapi seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang dan

tingkat persaingan yang semakin tajam maka kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat semakin dibutuhkan. Di sinilah sistem informasi akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan perusahaan mempunyai hubungan erat dengan komputer, karena sistem ini merupakan sebuah kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi. Dalam hal ini komputer sebagai alat bantu Sistem Informasi Akuntansi mampu menyimpan dan memproses data dengan akurat sesuai dengan keefektifan perusahaan dibandingkan dengan manusia yang kadang lamban dan salah dalam pengolahan data.

Penelitian yang berkaitan dengan sistem dan teknologi informasi telah banyak dilakukan. Penelitian Falikhatun (2001) menyatakan bahwa perhatian utama penelitian bidang sistem informasi adalah mencari pengertian tentang keterkaitan antara sistem informasi dengan kinerja karyawan secara individu. Selanjutnya juga dikemukakan bahwa teknologi informasi akan memberikan dampak yang positif bagi kinerja karyawan jika teknologi tersebut sesuai dengan tugas-tugas individu dan digunakan secara optimal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pujiati dan Ahmad (2003) yang melakukan penelitian mengenai hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan kemampuan pemakai yang meliputi 3 komponen yaitu: informasi yang kurang jelas, jangka waktu umpan balik yang lama, ketidakpastian umum dari hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan terhadap pengguna akhir, sampel diambil dari satu macam perusahaan yaitu perbankan. Alat analisis

yang digunakan adalah statistik deskriptif dan hasilnya menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan pemakai, sedangkan informasi yang kurang jelas terbukti merupakan variabel moderasi, jangka waktu umpan balik yang lama merupakan moderasi, ketidakpastian umum dari hubungan sebab akibat merupakan variabel moderasi.

Setianingsih dan Indriantoro (1998) yang meneliti pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan kemampuan pengembangan sistem informasi. Perbedaannya terletak pada sampel dan lokasi penelitian, dimana dalam penelitian ini sampel diambil dari perusahaan manufaktur di Surakarta serta ketidakpastian lingkungan berperan sebagai variabel moderating.

Penelitian yang dilakukan Wahyuni (2001) tentang hubungan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi terhadap interaksi antara kemampuan pemakai, penerimaan sistem informasi dan pemanfaatan sistem informasi dengan kinerja karyawan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan pemakai penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajer?.
2. Apakah interaksi antara penerapan sistem informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajer?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer.
2. Pengaruh interaksi antara penerapan sistem informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajer.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi mengenai peran ketidakpastian lingkungan dalam pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai arahan dalam memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, yaitu mengenai sistem informasi akuntansi, kinerja manajer, ketidakpastian lingkungan, kajian penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab berisi tentang populasi, sampel dan teknik sampling, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, deskripsi data serta analisis data terdiri dari pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.



**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA MANAJERIAL  
DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :  
**ARI WIDYASTUTI**  
B 200 020 271

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2006**

